



Skripsi

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN
KUALITAS HIDUP PADA PASIEN SIROSIS HATI DI RSPAD GATOT
SOEBROTO**

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Oleh:

Desy Tri Untari

1504015093









**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

Skripsi dengan judul

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KUALITAS HIDUP
PADA PASIEN SIROSIS HATI DI RSPAD GATOT SOEBROTO**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh :

Desy Tri Untari, NIM 1504015093

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> <u>Wakil Dekan I</u> Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>21/10/21</u>
<u>Penguji I</u> Dr. apt. Priyanto, M. Biomed.		<u>21-09-2020</u>
<u>Penguji II</u> apt. Numlil Khaira Rusdi, M.Si.		<u>19-09-2020</u>
<u>Pembimbing I</u> apt. Tuti Wiyati, M.Sc.		<u>21-09-2020</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.		<u>21-09-2020</u>
<u>Mengetahui:</u> Ketua Program Studi apt. Kori Yati, M.Farm.		<u>9/10-2020</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: 28 Agustus 2020

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN SIROSIS HATI DI RSPAD GATOT SOEBROTO

(Periode Januari – Maret 2020)

Desy Tri Untari

1504015093

Sirosis hati merupakan tahap akhir dari kerusakan hati kronis yang disebabkan oleh beberapa penyebab yang berbeda dan menyebabkan perubahan fungsi hati. Data prevalensi di Asia Tenggara menunjukkan lebih dari 70% penduduknya terinfeksi virus hepatitis B dan sekitar 20% berkembang menjadi sirosis hati. Negara Indonesia penyebab utama sirosis hati adalah hepatitis B (40-50%) dan hepatitis C (30%-40%) dan di RSPAD Gatot Soebroto sirosis hati menempati urutan ke delapan dari sepuluh besar penyakit. Ketidakepatuhan sering terjadi pada beberapa penyakit kronis dimana sekitar 50% pasien dianggap tidak patuh. Tingkat kepatuhan yang rendah dapat dikaitkan dengan kekhawatiran tentang pengobatan, keyakinan perlunya pengobatan, dan pemahaman diri yang rendah tentang penyakit hati sehingga menyebabkan kualitas hidup rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat berdasarkan parameter MARS, mengetahui kualitas hidup pasien sirosis hati berdasarkan parameter SF-36 dan untuk mengetahui hubungan kolerasi antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien sirosis hati di RSPAD Gatot Soebroto. Data yang di ambil berupa hasil kuesioner *Medication Adherence Report Scale* (MARS) dan kuesioner *Short Form-36*. Desain penelitian menggunakan deskriptif melalui pendekatan *cross-sectional* selama bulan Januari – Maret 2020. Hasil penelitian ini mendapatkan tingkat kepatuhan minum obat tinggi sebesar 49,27%, kualitas hidup pada pasien sirosis hati berada pada skor sedang sebesar 60,87% dan hasil kolerasi antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup menggunakan *spearman* didapatkan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$).

Kata Kunci: *Medication Adherence Report Scale* (MARS), *Short Form-36*, Kepatuhan Minum Obat, Kualitas Hidup, Sirosis Hati.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyelidikan dan tugas skripsi dengan judul "**Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Sirosis Hati Di RSPAD Gatot Soebroto**". Ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., Selaku Dekan FFS UHAMKA.
2. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si, Selaku Wakil Dekan I FFS UHAMKA.
3. Ibu apt. Ari Widayanti, M.Si., Selaku Wakil Dekan III FFS UHAMKA.
4. Bapak Anang Rohwiyono, M.Ag., selaku wakil dekan IV FFS UHAMKA
5. Ibu apt. Kori Yati, M.Farm., Selaku Ketua Program Studi Farmasi FFS UHAMKA.
6. Ibu apt. Tuti Wiyati, M.Sc., Selaku pembimbing I dan Ibu apt. Daniek Viviandhari, M.Sc., Selaku pembimbing II yang telah senantiasa membantu dalam memberikan bimbingan, waktu, arahan, serta berbagai dukungan yang sangat berarti selama pengerjaan, penelitian dan penyusunan sehingga skripsi ini dapat bekerja dengan baik.
7. Seluruh Dosen serta staf dan karyawan FFS UHAMKA.
8. Direktur RSPAD Gatot Soebroto, seluruh Staf Litbang Pustaka, Staf bagian Administrasi, Staf Instalasi Rawat Jalan Penyakit Dalam yang telah membantu dalam memperoleh data bagi penulis yang diperlukan.
9. Ibu tercinta Meni, Bapak tercinta Wagiyo atas do'a dan dukungan yang selalu terus menerus baik dari segi moril maupun materi, dan kakak dan adik ku Anisa Wulandari, Anita Septianingsih, Amanda Alisia Putri atas dukungan dan semangat yang tak pernah putus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan penulis. Untuk itu segala kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan, Aamiin.

Jakarta, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan penelitian	3
D. Manfaat penelitian	3
BAB II TUNJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
B. Kepatuhan	15
1. Definisi Kepatuhan	15
2. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat	15
3. Faktor yang Mempengaruhi Ketidaktepatuhan Minum Obat	16
4. Metode untuk Mengukur Kepatuhan	16
5. <i>Medication Adherence Report Scale (MARS)</i>	16
C. Kualitas Hidup	17
1. Definisi Kualitas Hidup	17
2. Aspek Kualitas Hidup	17
3. Short Form-36 (SF-36)	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Tempat dan Waktu Penelitian	18
1. Tempat Penelitian	18
2. Waktu Pelaksanaan	18
B. Desain Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	18
1. Populasi	18
2. Sampel	18
3. Besar Sampel	18
D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	19
1. Kriteria Inklusi	19
2. Kriteria Eksklusi	19
E. Pola Penelitian	19
F. Instrumen Penelitian	20
1. Kuesioner Kepatuhan Penggunaan Obat	20
2. Kuesioner Kualitas Hidup	20
G. Teknik Pengumpulan Data	20
H. Analisa Data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Karakteristik Demografi	23
1. Umur	23
2. Jenis Kelamin	24

3. Pekerjaan	24
4. Pendidikan	25
B. Karakteristik Klinik	25
1. Lama Pengobatan	25
2. Penyebab Sirosis	26
3. Komplikasi	26
C. Kepatuhan Penggunaan Obat	27
1. Klasifikasi Kepatuhan Minum Obat	27
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan	27
D. Kualitas Hidup	29
1. Klasifikasi Kualitas Hidup	29
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup	29
E. Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Sirosis Hati	30
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	33
A. Simpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Informed Consent	37
Lampiran 2.	Identitas Responden	38
Lampiran 3.	Kuesioner MARS	40
Lampiran 4.	Kuesioner SF-36	41
Lampiran 5.	Hasil Pengumpulan Data Pasien Sirosis Hati	45
Lampiran 6.	Hasil Statistik	49
Lampiran 7.	Surat Kaji Etik	54
Lampiran 8.	Surat Izin Penelitian	55
Lampiran 9.	Surat Keterangan Litbang RSPAD Gatot Soebroto	56
Lampiran 10.	Kegiatan	57
Lampiran 11.	Kuesioner Responden	58



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sirosis hati adalah proses difusi yang ditandai dengan fibrosis dan perubahan struktur hati yang normal menjadi nodul regeneratif yang abnormal secara struktur. Sirosis hati merupakan tahap akhir dari kerusakan hati kronis yang disebabkan oleh beberapa penyebab yang berbeda dan menyebabkan perubahan fungsi hati (Malizia *et al.* 2012).

Prevalensi sirosis hati di seluruh dunia menunjukkan sebanyak 100 (berkisar antara 25-400)/100.000 penduduk dengan rasio laki-laki dan perempuan 1:1 (Malizia *et al.* 2012). Penyakit sirosis hati menempati urutan ke-7 sebagai penyebab kematian di Amerika, diperkirakan sekitar 5,5 juta orang (2% populasi Amerika) menderita sirosis hati. Hal ini dikarenakan penduduk di Amerika mengkonsumsi alkohol (Sanchez 2012). Sedangkan data prevalensi di Asia Tenggara menunjukkan lebih dari 70% penduduknya terinfeksi virus hepatitis B dan sekitar 20% berkembang menjadi sirosis hati (Cahyono 2010).

Di Indonesia kasus sirosis hati diperkirakan terdapat 28 juta penduduk (Kemenkes RI 2014). Penyebab utama sirosis hati di Indonesia adalah hepatitis B (40%-50%) dan hepatitis C (30%-40%) (Setiyohadi dkk. 2009). Menurut penelitian Tambunan dan Simamora di RSUD dr. Soedarso Pontianak, pasien sirosis hati terus meningkat dari tahun 2008-2012 dengan angka kematian sebesar 17,48% (Tambunan dkk. 2013).

Menurut penelitian ketidakpatuhan dapat terjadi karena persepsi pasien tentang efek samping pengobatan dan perubahan yang dapat terjadi pada dirinya (Polis *et al.* 2016). Hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan diri pasien untuk mengelola penyakit dan berdampak pada kualitas hidup pasien (Walker *et al.* 2016). Ketidakpatuhan merupakan suatu permasalahan yang sering terjadi pada beberapa penyakit kronis di mana sekitar 50% pasien dianggap tidak patuh sedangkan pada pasien sirosis hati sekitar 70% pasien diidentifikasi memiliki tingkat kepatuhan yang rendah hingga sedang (Hayward *et al.* 2017).

Kepatuhan (*compliance*) dalam pengobatan diartikan sebagai perilaku pasien yang mentaati semua nasihat dan petunjuk yang dianjurkan oleh kalangan tenaga kesehatan, seperti dokter dan apoteker mengenai segala sesuatu yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pengobatan, salah satu diantaranya adalah kepatuhan dalam minum obat. Hal ini merupakan syarat utama tercapainya keberhasilan pengobatan yang dilakukan (Saragi 2011). Menurut penelitian Hayward *et al.* (2017) mengidentifikasi bahwa tingkat kepatuhan pengobatan yang rendah dikaitkan dengan kekhawatiran pasien tentang pengobatan yang mereka lakukan, keyakinan mereka akan perlunya pengobatan, dan pemahaman diri yang rendah tentang penyakit hati sehingga menyebabkan kualitas hidup yang rendah.

Kualitas hidup merupakan keadaan dimana seseorang mendapat kepuasan dan kenikmatan dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas hidup tersebut menyangkut kesehatan fisik dan kesehatan mental yang berarti jika seseorang sehat secara fisik dan mental maka orang tersebut akan mencapai suatu kepuasan dalam hidupnya. Kesehatan fisik itu dapat dinilai dari fungsi fisik, keterbatasan peran fisik, nyeri pada tubuh dan persepsi tentang kesehatan. Kesehatan mental itu sendiri dapat dinilai dari fungsi sosial, dan keterbatasan peran emosional (Hay 2010).

Menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya angka kematian pada pasien sirosis hati terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan ketidakpatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat sehingga menyebabkan kualitas hidup yang buruk. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Syafruddin (2006) menunjukan terdapat 23 pasien sirosis hati di RSPAD Gatot Soebroto dan 5 pasien diantaranya meninggal dunia. Di RSPAD Gatot Soebroto sirosis hati menempati urutan ke delapan dari sepuluh besar penyakit pada bulan Maret 2013 (Agustin 2013).

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Tingkat kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pada pasien sirosis hati di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto”.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana tingkat kepatuhan minum obat pasien sirosis hati berdasarkan parameter MARS pada pasien sirosis hati di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto?
2. Bagaimana tingkat kualitas hidup pasien sirosis hati berdasarkan parameter SF-36 pada pasien sirosis hati di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto?
3. Apakah terdapat korelasi antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pada pasien sirosis hati di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pada pasien sirosis hati berdasarkan parameter MARS pada pasien sirosis hati di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
2. Untuk mengetahui kualitas hidup pasien sirosis hati berdasarkan parameter SF-36 pada pasien sirosis hati di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.
3. Untuk mengetahui korelasi antara kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pada pasien sirosis hati di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam melakukan studi tingkat kepatuhan dalam mengkonsumsi obat dan kualitas hidup pasien sirosis hati.

2. Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Mendapatkan data tentang kepatuhan mengkonsumsi obat pada pasien sirosis hati sebagai upaya untuk memperbaiki tingkat kepatuhan mengkonsumsi obat pada pasien sirosis hati.

3. Untuk Rumah Sakit

Sebagai masukan bagi para farmasi untuk lebih meningkatkan peran farmasi di Rumah Sakit dalam meningkatkan kepatuhan minum obat dan sebagai masukan

bagi Rumah Sakit dalam program penyuluhan dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pada pasien sirosis hati.



DAFTAR PUSTAKA

- Abegaz T M, Shehab A, Gebreyohannes E A, Bhagavathula A S, Elnour A A. (2017). *Nonadherence to antihypertensive drugs a systematic review and meta-analysis*. Medicine (United States). <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000005641>
- Agustin D. (2013). *Analisis Praktik Klinik Keperawatan Kesehatan Masyarakat Perkotaan pada Pasien dengan Sirosis Hepatis di Ruang PU 6 Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Sobroto Jakarta Pusat*. Universitas Indonesia. Hlm. 48–101
- Agustine U, Ronel L, Welem R. (2018). *Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Melitus yang Berobat di Balai Pengobatan Yayasan Pelayanan Kasih A dan A Rahmat Waingapu*. Hlm. 116–123
- Allredge B K, Corelli R L, Ernst M E, Guglielmo B J, Jacobson P A, Kradjan W A, Williams B R. (2013). *Koda-Kimble and Young's applied therapeutics: The clinical use of drugs*. In *Koda-Kimble and Young's Applied Therapeutics: The Clinical Use of Drugs*.
- Cahyono S. (2010). *Hepatitis B*.
- Cruz L N, Camey S A, Fleck M P, Polanczyk C A. (2009). *World Health Organization quality of life instrument-brief and Short Form-36 in patients with coronary artery disease: Do they measure similar quality of life concepts* Psychology, Health and Medicine. <https://doi.org/10.1080/13548500903111814>
- D'Amico G, Malizia G. (2012). *Cirrhosis of the liver*. In *Textbook of Clinical Gastroenterology and Hepatology*. Second Edition. <https://doi.org/10.1002/9781118321386.ch97>
- Rubenstein D W. (2007). *Lectures Notes : Kedokteran Klinis*. Edisi 6 (enam).
- DiPiro J T, Wells B G, Schwinghammer T L. (2015). *Pharmacotherapy Handbook*. 9th Edition. In *Laser Focus World*
- Karuniawati E W S. (2016). *Kepatuhan Penggunaan Obat Dan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta Periode Maret 2015*. *Jurnal Farmasi Sains dan Komunitas*. Hlm. 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Erwin Kuntz , Hans-Dieter Kuntz. (2006). *Hepatology Principles and Practice*. Edisi 2
- Fithria F. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Sumber Sehat Indrapuri Aceh Besar*. *Idea Nursing Journal*. Hlm. 56–66
- Rustandi H, Hengky Tranado T P. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Chronic Kindey Disease (CKD) Yang Menjalani Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa*. *Jurnal Keperawatan Silampari*. Hlm. 1–7.
- Hawari. (2009). *Pendekatan Holistik pada Gangguan Jiwa Skizofrenia*. EGC.
- Hay R. (2010). *The Medical Outcomes Study (MOS)*. *Measuring Functioning and Wellbeing*.
- Hayward K L, Valery P C, Martin J H, Karmakar A, Patel P J, Horsfall L U, Cottrell W N. (2017). *Medication Beliefs Predict Medication Adherence in*

- Ambulatory Patients with Decompensated Cirrhosis*. World Journal of Gastroenterology. <https://doi.org/10.3748/wjg.v23.i40.7321>
- Horne R. (2006). *Compliance, Adherence, and Concordance: Implications for Asthma Treatment*. Chest. https://doi.org/10.1378/chest.130.1_suppl.65S
- Ilmiah J, Sina I, Nopitasari B L. (2018). *Sebagai Pengingat Dan Motivasi Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. Hlm. 179–185
- Lau-Walker M., Presky J, Webzell I, Murrells T, Heaton N. (2016). *Patients with Alcohol-Related Liver Disease - Beliefs About Their Illness and Factors that Influence Their Self-Management*. Journal of Advanced Nursing. Hlm. 173–185. <https://doi.org/10.1111/jan.12826>
- Longo L, A S F. (2010). *Harisson Gastroenterologi dan Hepatologi* (M. I. Ferdy Sandra, Paramitha Ayuningtyas, Ed.).
- Lotter H, Helk E, Bernin H, Jacobs T, Prehn C, Adamski J, Tannich E. (2013). *Testosterone Increases Susceptibility to Amebic Liver Abscess in Mice and Mediates Inhibition of IFN γ Secretion in Natural Killer T Cells*. PLoS ONE. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0055694>
- Lovena A, Miro S, Efrida E. (2017). *Karakteristik Pasien Sirosis Hepatis di RSUD Dr. M. Djamil Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas. Hlm. 5 <https://doi.org/10.25077/jka.v6i1.636>
- Lu Y, Xu J, Zhao W, Han H R. (2016). *Measuring Self-Care in Persons With Type 2 Diabetes: A Systematic Review*. Evaluation and the Health Professions. <https://doi.org/10.1177/0163278715588927>
- Mahfudhoh S, Rohmah T N. (2015). *Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penulisan Resep Sesuai Formularium*. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia. <https://doi.org/10.20473/jaki.v3i1.2015.21-30>
- Noorfatmah S. (2014). *Kepatuhan Pasien Yang Menderita Penyakit Kronis Dalam Mengonsumsi Obat Harian*. Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Polis S, Zang L, Mainali B, Pons R, Pavendranathan G, Zekry A, Fernandez R. (2016). *Factors Associated with Medication Adherence in Patients Living with Cirrhosis*. Journal of Clinical Nursing. <https://doi.org/10.1111/jocn.13083>
- Pramana, Galih adi, Setia R, Saputri D N E. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang*. Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product. Hlm. 19–24
- Rohmah A I N, Purwaningsih, Bariyah K. (2012). *Quality of Life Elderly*. Hlm. 120–132
- Rustandi H, Tranado H, Pransasti T. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Chronic Kidney Disease yang Menjalani Hemodialisa di Ruang Hemodialisa*. Jurnal Keperawatan Silampari. <https://doi.org/10.31539/jks.v1i2.8>
- Samsudin M A, Esa N, Razak N A. (2018). *Analisis data kuantitatif*. Pengkajian Dalam Pendidikan. Hlm. 462. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31212.82566>
- Sanchez W T J. (2012). *Liver Cirrhosis*. Mayo Collage of Medicine: San Antonio.
- Saragi S. (2011). *Panduan Penggunaan Obat*, Rosemata Publisher.
- Setiyohadi B, Sumariyono I Y, Isbagio H, Kalim H. (2009). *Buku Ajar Ilmu*

- Penyakit Dalam*. Edisi V. In Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam.
- Nurdjanah S. (2015). *Sirosis Hepatis*. In Buku ajar ilmu penyakit dalam. Jilid II Edisi VI.
- Stiphany, Hiswani, Jemadi. (2011). *Karakteristik Penderita Sirosis Hati Rawat Inap Di Rsud Dr Pirngadi Medan Tahun 2010-2011*. (2004). Hlm. 1–10
- Sudoyo A. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid III Edisi VI. In Ilmu Penyakit Dalam.
- Suriya M. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lubuk Alung Sumatera Barat Melti Suriya STIKes Alifah Padang*. Hlm. 3 of 10
- Suriya M. (2018). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien TB Paru Di Rumah Sakit Khusus Paru Lubuk Alung Sumatera Barat*. Jurnal Keperawatan Abdurrah. Hlm. 29–38
<http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/476>
- Tambunan A, Mulyadi Y, Kahtan M I. (2013). *Karakteristik Pasien Sirosis Hati di RSUD Dr. Soedarso Pontianak Periode Januari 2008 Desember 2010*. Jurnal Mahasiswa Fakultas Kedokteran Untan.
- Wells B G, DiPiro J T, Schwinghammer T L, DiPiro C V. (2017). *Pharmacotherapy Handbook*. Tenth Edition. In Mc.
- WHO Organization. (2011). *Management of hepatitis B and HIV coinfection*. Clinical Protocol for the WHO European Region.

